

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul laporan proyek Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang mengangkat judul “Pengembangan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus Berstandar Internasional Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”. Deskripsi judul proyek dijelaskan sebagai berikut:

Pengembangan :Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan atau meningkatkan kualitas suatu produk maupun lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna (Sugiyono, 2017).

Stadion Wergu Wetan : Stadion Wergu Wetan adalah Stadion multi guna yang satu kompleks dengan GOR Bung Karno di Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Saat ini banyak digunakan untuk pertandingan Sepak bola dan merupakan homebase dari Klub Persiku Kudus di Liga Indonesia. Kapasitas stadion ini adalah 15,000 penonton. (Id.wikipedia.org, 2025)

Kabupaten Kudus : Kabupaten Kudus adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Kudus Kota, yang terletak di jalur pesisir utara

laut Jawa yang berada di antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. (Id.wikipedia.org, 2026)

Standar Internasional : Standar internasional adalah standar yang dikembangkan oleh badan standardisasi internasional yang diterapkan di seluruh dunia. Standar ini dapat digunakan secara langsung atau disesuaikan dengan kondisi negara setempat. (Id.wikipedia.org, 2026)

Arsitektur Neo-Vernakular : Neo-Vernakuler merupakan konsep dalam aliran postmoderen yang megabungkan dua gaya ,yaitu arsitektur moderen dan vernakular. Namun, hadirnya arsitektur Neo-Vernakular menjadi solusi atas masalah tersebut. Arsitektur Neo-Vernakular menggabungkan desain bangunan modern dengan unsur-unsur lokal yang khas. (Farhan & Avenzoar, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, perancangan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dapat dipahami sebagai upaya merancang stadion agar mampu menyelenggarakan pertandingan sepak bola secara optimal, sekaligus menyediakan fasilitas yang memadai bagi penonton, pemain, dan pihak penyelenggara. Pengembangan yang direncanakan mencakup perbaikan dan penambahan tribun penonton, peningkatan fasilitas sarana dan prasarana, serta penerapan prinsip desain Arsitektur Neo-Vernakular untuk menghadirkan karakter lokal yang khas sekaligus modern.

1.2. Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia dengan basis penggemar terbesar di berbagai kelompok masyarakat, mulai dari kalangan anak muda hingga usia dewasa. Olahraga ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi sarana pengembangan prestasi atlet, jalur karier profesional dan membuka peluang ekonomi yang menjanjikan. Hal tersebut didukung dengan data GoodStats pada tahun 2025 yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan jumlah penggemar sepakbola terbesar di dunia.



Gambar 1. 1 Grafik Penggemar Sepak Bola

Sumber : (GoodStats,2025).

Stadion Wergu Wetan terletak di kompleks GOR Bung Karno Kudus, di daerah Wergu Wetan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Stadion Wergu Wetan adalah stadion sepak bola utama di Kabupaten Kudus yang selama ini digunakan sebagai stadion utama untuk klub sepakbola Persiku Kudus (homebase) yang memiliki julukan Macan Muria. Stadion ini memiliki kapasitas sekitar 15.000 penonton dengan permukaan lapangan rumput alami dan dilengkapi lintasan lari (running track) di sekelilingnya, serta fasilitas

pendukung dasar seperti ruang ganti, fasilitas wasit, dan tribun penonton (Transfermarkt, 2026)

Seiring dengan naiknya status Persiku Kudus ke kompetisi yang lebih tinggi yaitu ke Liga 2, Pemerintah Kabupaten Kudus telah melakukan berbagai pembenahan dan perbaikan fasilitas Stadion Wergu Wetan agar layak menggelar pertandingan resmi. Pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Kudus mengalokasikan anggaran sekitar Rp2,6 miliar untuk memperbaiki sarana dan prasarana stadion sebagai persiapan menghadapi kompetisi Liga 2, termasuk perbaikan rumput lapangan, tribun penonton, ruang ganti, akses pintu masuk, fasilitas toilet, serta pengaturan parkir dan keamanan stadion (Antaranews, 2024)

Pemkab Kudus gelontorkan Rp2,6 miliar untuk perbaikan Stadion Wergu

Jumat, 9 Agustus 2024 18:54 WIB waktu baca 2 menit



Penjabat Bupati Kudus M Hasan Chabibie saat meninjau perbaikan Stadion Wergu Wetan Kudus, Jumat (9/8/2024). Tampak hadir pejabat Forkopimda Kabupaten Kudus. ANTARA/Akhmad Nazaruddin Lathif

Gambar 1. 2 Perbaikan Stadion Wergu Wetan

Sumber : (ANTARA News, 2024).

Pengembangan stadion menjadi sangat penting untuk mengimbangi perkembangan dan meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap industri

sepak bola. Kompetisi sepak bola nasional yang semakin profesional menuntut peningkatan kualitas infrastruktur stadion. Regulasi yang ditetapkan oleh Persatuan Sepabola Seluruh Indonesia (PSSI) serta standar internasional dari *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) mengharuskan stadion memenuhi persyaratan teknis tertentu, seperti kapasitas dan kelayakan tribun, sistem keamanan terpadu, pencahayaan standar untuk pertandingan malam hari, kualitas lapangan sesuai spesifikasi, ruang ganti yang representatif, fasilitas media, akses bagi penyandang disabilitas, serta sistem evakuasi darurat yang memadai. Dalam beberapa tahun terakhir, isu kelayakan stadion dan keselamatan penonton menjadi perhatian penting setelah berbagai evaluasi terhadap fasilitas olahraga di Indonesia. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan *FIFA Stadium Safety and Security Regulations* yang menempatkan keselamatan penonton sebagai prioritas utama melalui pengelolaan kerumunan, Meskipun Stadion Wergu Wetan telah melalui beberapa tahap renovasi, perlu dievaluasi secara komprehensif untuk menyesuaikan diri dengan standar kompetisi nasional yang berlaku. Permasalahan yang lain yaitu memiliki keterbatasan pada kapasitas tribun penonton, sistem pencahayaan untuk pertandingan malam hari dan kelengkapan fasilitas pendukung yang belum sepenuhnya memenuhi standar kompetisi profesional. Pengembangan stadion tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas fisik bangunan, tetapi juga memperkuat sistem keamanan, kenyamanan, serta profesionalisme pengelolaan pertandingan. Upaya ini menjadi langkah strategis agar dapat bertanding secara optimal di level nasional tanpa kendala infrastruktur, sekaligus memberikan jaminan keselamatan dan kenyamanan. hal tersebut sejalan dengan pernyataan Pemerintah Kabupaten Kudus yang menyebutkan bahwa membuat desain renovasi stadion sebagai langkah menuju stadion yang lebih modern dan representatif bagi masyarakat serta bagi Persiku Kudus sebagai klub kebanggaan daerah (Radarjogja, 2026).

Menuju Stadion Modern, Desain Renovasi Stadion Wergu Wetan Kudus Resmi Diluncurkan



Magang Radar Jogja - Jumat, 2 Januari 2026 | 13:48 WIB



desain Stadion Wergu Wetan di Kudus, Jawa Tengah

Gambar 1. 3 Renovasi Stadion Wergu Wetan

Sumber : (Radar Jogja, 2026).

Pengembangan Stadion Wergu Wetan sangat diperlukan karena beberapa fasilitas stadion saat ini belum sepenuhnya memenuhi standar infrastruktur olahraga modern. Dalam penyelenggaraan kompetisi sepak bola profesional, stadion harus memenuhi berbagai persyaratan teknis seperti kapasitas dan kelayakan tribun penonton, sistem keamanan, pencahayaan untuk pertandingan malam hari, serta kelengkapan fasilitas bagi pemain, ofisial, dan media. Oleh karena itu, pengembangan stadion tidak hanya bertujuan memperbaiki kondisi fisik bangunan, tetapi juga meningkatkan kualitas fasilitas penunjang agar sesuai dengan standar nasional maupun internasional.

Konsep pengembangan Stadion Wergu Wetan dilakukan dengan mengadopsi pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular sebagai salah satu strategi dalam menjawab berbagai permasalahan pada kondisi stadion saat ini.

Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan unsur arsitektur tradisional lokal dengan kebutuhan dan teknologi bangunan modern, sehingga menghasilkan desain yang kontekstual sekaligus adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam arsitektur, konsep neo-vernakular dipahami sebagai upaya reinterpretasi bentuk, material, pola ruang, serta nilai budaya lokal ke dalam desain modern tanpa menghilangkan identitas daerah. Melalui pendekatan tersebut, pengembangan stadion tidak hanya berfokus pada peningkatan fungsi dan fasilitas, tetapi juga pada penciptaan karakter arsitektur yang merepresentasikan identitas budaya Kabupaten Kudus. Unsur-unsur lokal kabupaten kudus yang telah dikenal oleh masyarakat yaitu menara kduus, ikon tembakau, kuliner soto kudus dan jenang kudus. Unsur lokal ini dapat menjadi inspirasi konsep dari Neo-Vernakular. Dengan adanya ciri khas tersebut konsep arsitektur Neo-Vernakular dapat menjadi pilihan dalam pengembangan Stadion Wergu Wetan.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan arsitektur neo-vernakular mampu menghadirkan bangunan modern yang tetap mempertahankan nilai tradisi melalui pengolahan bentuk, elemen fasad, dan filosofi ruang yang terinspirasi dari arsitektur lokal (Rahma & Anggriani, 2022) Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penerapan arsitektur neo-vernakular pada bangunan publik terbukti mampu memperkuat identitas kawasan sekaligus meningkatkan kualitas visual dan fungsi ruang secara modern (Halawa et al., 2023) Dengan demikian, pengembangan Stadion Wergu Wetan diharapkan dapat menghasilkan fasilitas olahraga yang modern, representatif, serta menjadi ikon kebanggaan masyarakat Kudus sekaligus homebase yang layak bagi Persiku Kudus dalam penyelenggaraan kompetisi sepak bola tingkat nasional.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana merancang Stadion Wergu Wetan yang memenuhi

- standar fasilitas stadion sepak bola sesuai dengan ketentuan nasional maupun internasional?
- b. Bagaimana mengembangkan Stadion Wergu Wetan dengan konsep Neo-Vernakular?

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka dari itu terdapat beberapa tujuan yaitu :

- a. Merancang Stadion Wergu Wetan yang mampu memenuhi standar fasilitas stadion sepak bola sesuai dengan ketentuan nasional maupun internasional.
- b. Menghasilkan desain stadion Stadion Wergu Wetan dengan konsep Neo-Vernakular

1.5. Ruang Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang akan disusun dalam proses pengembangan Stadion Wergu Wetan yaitu:

- a. Perancangan difokuskan pada peningkatan fasilitas stadion yang sesuai dengan ketentuan nasional maupun internasional.
- b. Pembahasan pengembangan dibatasi pada aspek arsitektural yang berkaitan dengan kegiatan pertandingan sepak bola khususnya pada konsep neo-Vernnakular.

1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan pengembangan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi
- Tahap observasi dilakukan secara langsung di lokasi atau tapak stadion untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan serta

potensi yang terdapat pada objek kajian. Selain itu, dilakukan pula perbandingan antara kondisi eksisting di lapangan dengan standar atau ketentuan yang berlaku. Hasil dari tahap ini berupa data kondisi eksisting bangunan dan kawasan, serta informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses pengumpulan data yang bersumber dari berbagai referensi, seperti jurnal arsitektur, buku, serta situs web yang relevan dengan permasalahan perencanaan dan perancangan.

c. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk memperoleh referensi dan pengetahuan dasar yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan perencanaan dan perancangan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus yang baru.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi uraian umum mengenai hasil observasi terkait pengembangan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus. Pada bab ini juga dibahas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan perancangan, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat kajian teori dan dasar perencanaan terkait pengembangan stadion yang mengacu pada standar nasional maupun internasional. Selain itu, disajikan pula studi preseden sebagai bahan perbandingan dalam penerapan konsep Arsitektur Neo-Vernakuler pada perancangan stadion.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI

Bab ini membahas kondisi umum lokasi perencanaan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus, meliputi data fisik dan non-fisik kawasan, karakteristik tapak, serta aktivitas yang terjadi di dalam dan sekitar lokasi. Selain itu, dilakukan evaluasi purna huni stadion yang mencakup aspek teknis, fungsional, dan perilaku sebagai dasar pengembangan perancangan.

BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis pendekatan perancangan yang meliputi skala makro, meso, dan mikro. Analisis yang dilakukan mencakup aspek arsitektural, analisis tapak, analisis struktur bangunan, serta analisis sistem utilitas. Hasil dari analisis tersebut kemudian dirumuskan menjadi konsep dasar perencanaan dan perancangan Stadion Wergu Wetan Kabupaten Kudus.